

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberi gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang di teliti.¹ Jenis penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian deskriptif untuk menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan untuk peran guru fiqih dalam meningkatkan *life skills* ibadah para santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari fenomena objek yang akan diteliti dan dibandingkan dengan teori, sesuai dengan masalah penelitian.² Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yaitu peneliti mengamati dan berinteraksi guna menggali dan mengetahui informasi tentang peran guru fiqih dalam meningkatkan *life skills* ibadah para santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin.

¹ Lexy J Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.4.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), h.60.

³ *Ibid...*, h.14.

B. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah orang yang menjadi bahan penelitian untuk diteliti.⁴ Subjek penelitian adalah responden atau narasumber yang menjadi sumber riset. Subjek penelitian ini adalah Ustadz yang mengajar fiqih, dan 22 santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah perihal yang dipermasalahkan untuk diteliti.⁵ Adapun objek penelitian ini adalah peran guru fiqih dalam meningkatkan *life skills* ibadah para santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin khususnya ibadah sholat dan puasa sunnah senin dan kamis.

C. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan yang sesuai dengan sifat penelitian ini, maka dalam kegiatan pengumpulan data-data tersebut penulis menggunakan dua teknik, yakni:

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder), berikut penjelasannya, adalah:

⁴ Suharsimi, Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Cet.6, h.116.

⁵ *Ibid...*,h.118.

a. Data Pokok (Primer)

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (ahli pertugasnya) dari sumber data yang pertamanya.⁶ Data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁷

1) Data pokok tentang peran guru fiqih dalam meningkatkan *life skills* Ibadah Para Santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin, meliputi :

- a) Minat santri terhadap pembelajaran fiqih,
- b) Rutinitas santri dalam pelaksanaan sholat berjama'ah,
- c) Tingkat kedisiplinan santri dalam melaksanakan sholat berjama'ah,
- d) Rutinitas santri dalam melaksanakan puasa sunnah (senin dan kamis).

2) Data pokok tentang kendala dalam pelaksanaan peran guru fiqih dalam meningkatkan *life skills* ibadah para santri di pondok pesantren Al- Hikmah Banjarmasin.

- a) Kondisi para santri,
- b) Sumber Daya Ustadz dan Ustadzah,
- c) Orang tua,

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), h.93.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). h.22.

d) Lingkungan

b. Data Penunjang (sekunder)

Data Sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.⁸ Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat dan lain-lain), foto, rekaman video, benda-benda dan lainnya yang dapat memperkaya data pokok.⁹

Data ini sebagai pelengkap dari data pokok, meliputi:

- 1) Sejarah singkat dan Latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin, Gambaran umum lokasi penelitian, Visi, misi, tujuan Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin,
- 2) Sarana dan prasarana yang tersedia,
- 3) Keadaan sekolah, dewan guru, tata usaha, Para santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti.¹⁰ Pada penelitian ini data yang terkumpul utamanya dalam bentuk kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan

⁸ *Ibid...*,h.94.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, h.22.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, h.22.

lain-lain. Data tersebut diperoleh melalui kegiatan mengamati dan interview serta pencatatan.¹¹

Jenis data yang terkumpul berupa profil, sejarah, visi dan misi Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin. Dokumentasi yang lain terdapat juga arsip kegiatan pesantren, dokumentasi wawancara dan observasi dengan pengasuh Pondok Pesantren, santri Pondok Pesantren dan pengurus Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹² Responden di penelitian ini adalah guru yang mengajar fiqih dan 22 santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin.
- 2) Informan yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan.¹³ sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian dalam rangka *cross check* data.¹⁴ Informan di penelitian ini adalah orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang di gali, yakni kepala sekolah dan Staf TU Pondok pesantren Al Hikmah Banjarmasin.

¹¹ *Ibid...*,h.157.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, h.172.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, h.107.

¹⁴ Bugin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.133.

3) Dokumen, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya.¹⁵ Data tertulis sekolahan yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan permasalahan yang di teliti. Semua arsip atau catatan milik pondok pesantren yang terkait dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proseedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁶ Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subjek dan objek penelitian.¹⁸ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.¹⁹

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*h.274.

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.57.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.62.

¹⁸ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h.158.

¹⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.203.

Data yang digali dalam penelitian ini guna mendapatkan data yang lebih kongkrit. Teknik ini digunakan untuk mengamati kondisi pembelajaran dan keadaan lokasi penelitian yang menyangkut peran guru fiqh dalam meningkatkan *life skills* ibadah para santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin.

2. Wawancara (*Interviu*)

Interviu alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.²⁰ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²¹

Dalam hal ini maka mula-mula peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu di perdalam mengoreksi keterangan lebih lanjut mengenai peran guru dalam meningkatkan *life skills* ibadah para santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin.

3. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis dalam lembaran kertas atau sejenisnya dan di sampaikan kepada responden penelitian untuk di isi olehnya tanpa

²⁰ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.165.

²¹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan...*, h.194.

intervensi dari penulis atau pihak lain.²² Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (penelitian tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).²³ Kuesioner suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.²⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket terbuka, yang sudah disediakan jawabnya namun responden masih bisa menuliskan jawabannya sendiri apabila jawabanya tidak ada dalam pilihan yang telah disediakan. Sasaran yang akan diberikan angket adalah para santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya.²⁵ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data non insani. Dokumentasi merupakan pembuatan data penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, suara, dan lain-lain) terhadap segala hal, baik objek

²² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h.138.

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 219.

²⁴ S, Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h.167

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, h.274.

atau juga peristiwa yang terjadi.²⁶ Teknik ini digunakan untuk menunjang pengumpulan data pokok yaitu dengan mengumpulkan, mempelajari arsip-arsip, buku, atau catatan yang berhubungan dengan peran guru fiqih dalam meningkatkan *life skills* ibadah para santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna.²⁷

Teknik Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menurut model Miles and Huberman, yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang perlu, memfokuskan pada hal-hal yang penting, meringkas serta memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan rumusan masalah, serta membuang yang tidak perlu.²⁸ Reduksi data dalam penelitian di sini adalah peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah di dapat dari pengumpulan data melalui

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.82.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, h.54.

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.338.

proses observasi, wawancara, angket (kuesioner), dan dokumentasi.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.²⁹

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian di sini yakni dengan observasi peneliti kemudian wawancara dengan beberapa orang, dan angket terhadap 22 santri. Dan peneliti menyajikan menggunakan *chart* (diagram pie) disertai dengan informasi hasil penelitian.

c. *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada

²⁹ *Ibid...*, h.341.

tahap pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁰ Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang telah dilakukan dan disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat yang dapat mewakili hasil penelitian tersebut.

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data selanjutnya peneliti menarik kesimpulan mengenai hasil.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³¹ Analisis data adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan.³² Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data.³³

³⁰ *Ibid...*,h.345.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R&D...*,h.335.

³² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.176

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*,h.54.

Untuk menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan sasaran penelitian secara apa adanya sesuai dengan yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif, yaitu dengan menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada 4 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
 - b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat.
 - c. Membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset penelitian pihak terkait
 - b. Mengumpulkan data yang diperlukan dilapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian
 - b. Membuat laporan hasil penelitian ke dalam skripsi yang telah utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk di pertahankan